



Pengembangan Media Pembelajaran *Mock-up* Persia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD

Muchammad Nasirudin¹, Satrio Wibowo², Galuh Kartika Dewi³

¹²³Universitas PGRI Delta

Email: 1Udin32576@gmail.com

2sugali.satrio@gmail.com

3galuhkartika86@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *Mock-up* Persia dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dengan model ADDIE, pengembangan media divalidasi oleh 2 ahli media yaitu 1 dosen ahli media dan 1 ahli materi yaitu guru wali kelas. Pengumpulan data terdiri dari lembar validasi, *Pretest* dan *Posttest*. Analisis data validasi dilakukan menggunakan skala likert sedangkan analisis data *Pretest* dan *Posttest* menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji N-gain. Hasil validasi media memperoleh data 94% dikategorikan “sangat baik” dan hasil validasi materi mendapatkan skor 97,7% dikatakan media “sangat baik”. Hasil uji validitas instrument mendapatkan nilai korelasi skor pada tiap pernyataan lebih dari 0,349 menunjukkan semua pernyataan valid, uji reliabilitas mendapatkan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah 0,702 menunjukkan semua pernyataan reliabel. Sedangkan hasil belajar mendapatkan skor 0,71 dikategorikan “tinggi” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa media *Mock-up* Persia sangat layak digunakan dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, *Mock-up* Persia

Abstract: This research aims to determine the feasibility of Persian *Mock-up* media and to improve the learning outcomes of fifth grade students of IPAS subjects. This research study approach uses the research and development method (*Research and Development*), with the ADDIE model, media development is validated by 2 media experts, namely 1 media expert lecturer and 1 material expert, namely the homeroom teacher. Data collection consists of validation sheets, *Pretest* and *Posttest*. Validation data analysis was carried out using a Likert scale while *Pretest* and *Posttest* data analysis used validity tests, reliability tests, and N-gain tests. The results of media validation obtained 94% data categorized as “very good” and the results of material validation got a score of 97.7% said the media was “very good”. The results of the instrument validity test get a correlation score on each statement of more than 0.349 indicating all statements are valid, the reliability test gets the *Cronbach's Alpha* reliability value is 0.702 indicating all statements are reliable. While the learning outcomes get a score of 0.71 categorized as “high” which shows the results of the study that the Persian *Mock-up* media is very feasible to use and helps students in improving the learning outcomes of grade V students of IPAS subject matter how we live and grow.

Keywords: Learning outcomes, IPAS, *Mock-up* Persia

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk menunjang kemampuan intelektual manusia, baik formal maupun informal, pendidikan formal disusun secara terstruktur yang dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai perguruan Tinggi. Pendidikan memiliki peranan penting untuk mempengaruhi segala aspek perkembangan siswa untuk mempersiapkan diri dimasa depan, suatu pendidikan mempunyai tujuan yaitu menciptakan siswa yang berkualitas, tercapainya tujuan pendidikan dilandasi adanya kurikulum sebagai pedoman pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Indonesia sudah mengimplementasikan berbagai kurikulum yang mengalami perubahan dan penyempurnaan, saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum ini juga memberikan kebebasan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahayu et al. 2022) kurikulum merdeka diartikan sebagai desain pembelajaran yang tenang dan menyenangkan kepada siswa. Karena minat belajar siswa mempengaruhi hasil kualitas belajar siswa.

Hasil belajar merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Nurrita 2018). Keberhasilan siswa dalam merubah perilaku buruk menjadi lebih baik yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk penguasaan hasil belajar (Wibowo, Satrio, Fitriyah and Octavia 2019). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik setelah melakukan aktivitas belajar mengajar dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar digunakan sebagai capaian pembelajaran baik bagi guru maupun siswa, yang bertujuan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan siswa setelah melakukan pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru memiliki peran penting dalam mempengaruhi kualitas

hasil belajar siswa, karena guru dapat membimbing dan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga menumbuhkan minat belajar siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kendalpecabean, nilai siswa saat mengikuti Sumatif Tengah Semester (STS) dari sebanyak 34 siswa hanya 12 siswa yang nilainya mencapai Keriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan dari pihak sekolah memberikan Keriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada kelas V yaitu nilai 75, hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami mata pelajaran IPAS materi aku hidup dan bertumbuh. Kerena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya terpaku menggunakan buku guru dan buku siswa dan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, karena kurangnya media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga berdampak pada kualitas hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar saat pembelajaran, guru hendak memakai media sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi pembelajaran sehingga lebih menarik. Untuk memberikan proses pembelajaran yang tidak membosankan kepada siswa, guru hendak memakai metode dan alat praga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hidayati, Galuh & Satrio, 2022). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Apriliani 2023) media pembelajaran sangat diperlukan saat kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran lebih bermakna. Sedangkan menurut (Luh and Ekayani 2021) segala hal yang digunakan siswa untuk meningkatkan kemampuan, minat dan daya pikir sehingga mendorong proses kegiatan belajar merupakan pengertian dari media pembelajaran.

Media pembelajaran yang bisa digunakan sangatlah bervariasi salah satunya yaitu media pembelajaran *Mock-up*. Menurut

(Fazilla 2023) media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi yang menyerupai bentuk aslinya dan dibuat dengan cara sederhana, hanya memperhatikan bagian-bagian pentingnya saja guna mendemonstrasikan fungsi dan gerak bendah merupakan pengertian dari media *Mock-up*. Penggunaan media pembelajaran *Mock-up* Persia sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi kongkret dan bisa digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk membantu dalam memahami materi tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novita et al.,2023) dan (Nur Hasana 2020). penelitian yang berjudul Pengembangan media Pembelajaran *Mock-up*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Nur Hasanah tersebut, terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *Mock-up*. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *Mock-up* dapat meningkatkan hasil belajar dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Nur Hasanah dengan peneliti angkat. Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Novita yaitu pengembangan media *Mock-up* pada materi sumber daya alam yang berbentuk papan gambar berbentuk sumber daya alam. Penelitian Nur Hasanah mengembangkan media *Mock-up* pada materi ekosistem media *Mock-up* berbentuk papan gambar tentang komponen ekosistem. Sedangkan yang Peneliti angkat yaitu pengembangan media *Moke up* Persia pada materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh dengan media yang berbentuk patung Persia (pernapasan manusia) yang didalamnya terdapat anatomi organ pernapasan manusia, pada materi tersebut menjelaskan bagaimana bernapas membantu melakukan aktivitas sehari-hari dan bagaimana cara kerjanya.

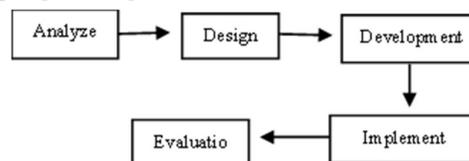
Pengembangan media *Mock-up* Persia agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi “bagaimana aku hidup dan bertumbuh” mata pelajaran IPAS. Media *Mock-up* Persia juga bisa digunakan siswa sebagai sumber belajar untuk

mempermudah dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu penulis membuat judul Pengembangan media pembelajaran *Mock-up* Persia untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat dipaparkan rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *Mock-up Persia* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V setelah menggunakan media *Mock-up Persia*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Mock-up Persia* dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V setelah menggunakan media *Mock-up Persia*. Selain itu, manfaat penelitian ini yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi “bagaimana aku hidup dan bertumbuh” siswa kelas V SDN Kendalpecabean.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan jenis metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan bagi masyarakat luas (Sugiyono, 2016). fokus penelitian ini yaitu mengembangkan dan mengetahui kevalidan media pembelajaran *moke up* Persia untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementantion, Evaluation* (ADDIE). Berikut gambar model pengembangan ADDIE.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Langkah-langkah penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yaitu 1) Analisis Masalah (*Analysis*),

2) Perencanaan (*Design*), 3) Mengembangkan produk (*Development*), 4) Menerapkan produk di kegiatan pembelajaran (*Implementation*), 5) Mengevaluasi Produk (*Evaluation*).

Penelitian ini bertempat pada di SD Negeri Kendalpecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 19 perempuan. Sedangkan variabel yang digunakan yaitu *Variabel independent* (Variabel bebas) yang disebut variabel (X) dan *variabel dependen* (Variabel terikat) disebut sebagai variabel (Y). variabel (X) yaitu media pembelajaran *mock-up Persia* beserta variabel (Y) yaitu meningkatkan hasil belajar IPAS.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar angket validasi media dan materi yang digunakan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan tentang media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dan kesesuaian materi dengan media yang dikembangkan. Pada lembar validasi, skala penilaian validasi menggunakan skala likert pada setiap pertanyaan memiliki skor nilai yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 1. Skor penilaian Validasi

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

(Permata and Hapsari 2021)

Hasil validasi produk yang terdapat pada lembar validasi akan dianalisis menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase kelayakan

f = Jumlah skor yang diberikan responden

N = Jumlah skor maksimal

Data lembar validasi media dan materi yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan dan dikonversi dari skor penilaian yang telah didapat menggunakan kriteria persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Skor penilaian Validasi

Presentase	Keterangan
------------	------------

81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid
21% - 40%	Tidak Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

(Permata and Hapsari 2021)

Berdasarkan kriteria persentase diatas, media pembelajaran *Mock-up Persia* dikatakan valid apabila hasilnya memenuhi persentase 61% dari semua aspek, setelah media dikatan valid maka bisa dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu bisa melakukan uji coba produk.

selanjutnya pengumpulan data berupa kuisioner yaitu *pretest* dan *posttest* yang berwujud soal pilihan ganda dan soal uraian yang terdiri dari 20 soal, soal *pretest* diberikan sebelum pembelajaran yang bertujuan untuk melihat sejauh mana materi yang dipahami oleh siswa dan soal *posttest* diberikan sesudah siswa memperoleh perlakuan yang bertujuan untuk melihat hasil belajar setelah mendapatkan perlakuan.

Setelah data didapatkan, selanjutnya data diolah dan dianalisis diantaranya analisis uji validitas, uji reliabilitas dan nilai hasil belajar, hasil belajar siswa kegiatan penilaian setelah proses pembelajaran, berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SD Negeri Kendalpecabean yaitu nilai 75. Jadi apabila nilai siswa ≥ 75 dari skor maksimal 100, maka peserta didik tersebut dikategorikan telah tuntas dan apabila nilai siswa ≤ 75 dari skor maksimal 100 maka peserta didik tersebut dikategorikan tidak tuntas. Adapun rumus penilaian hasil belajar sebagai berikut:

$$n - gain = \frac{skor\ pretest - skor\ posttest}{skor\ max - skor\ pretest}$$

Tabel 3. Kriteria penilaian hasil belajar

Interval skor	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

(Dr. Sumardi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa *Mock-up* Persia pada mata pelajaran IPAS materi bagaimana aku hidup dan bertumbuh. Media pembelajaran tersebut sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS. Media *Mock-up* Persia memiliki ukuran 25cm x 30cm, media dibentuk seperti patung manusia yang terbuat dari patung manequen dan didalamnya terdapat organ pernapasan manusia yang terbuat dari bahan sterofom yang dilapisi dengan plastik agar tidak mudah rusak, sehingga media sangat ringan untuk dibawa dan digunakan. Spesifikasi media *Mock-up* Persia hanya bisa digunakan untuk mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Dalam penggunaan media pembelajaran *Mock-up* Persia ada beberapa tahapan yaitu yang pertama melakukan pemahaman materi dengan mengintuksikan kepada peserta didik untuk membaca materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh dengan sedikit penjelasan dari guru, selanjutnya mengintruksikan kepada siswa untuk menyimak penjelasan guru dengan menggunakan media pembelajaran *Mock-up* Persia.

Pada hasil kevalidan sebuah media, validasi media dilakukan oleh dosen ahli media Universitas PGRI Delta. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil penilaian tahap validasi berupa saran dan masukan yang digunakan untuk memperbaiki suatu produk agar mengantisipasi kesalahan pada media dan materi yang dikembangkan sebelum produk diuji cobakan pada siswa kelas V, hal ini dilakukan agar produk yang dikembangkan tidak terdapat kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Syawaluddin, Makkasau, and Jamal 2019) untuk melihat layak atau tidaknya suatu media perlu menggunakan uji validasi media.

Lembar angket validasi media berisi 10 pertanyaan, penilaian untuk setiap indikator menggunakan skala likert, penilaian terdiri dari skor 1 sampai 5 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Berikut data hasil validasi ahli media yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dan memperoleh data sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100 \quad P = 94\%$$

Berdasarkan data hasil validasi diatas memperoleh data 94% yang dikatagorikan media (sangat valid). Validator ahli media memberikan pernyataan bahwa produk media pembelajaran *Mock-up* Persia yang telah dikembangkan oleh peneliti dikatagorikan sangat baik dan sangat layak digunakan untuk uji coba pke tahap selanjutnya pada siswa kelas V SDN Kendalpecabean, hasil tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Pada hasil kevalidan materi, validasi materi dilakukan oleh guru kelas V SDN Kendalpecabean, validasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan media yang dikembangkan. Lembar angket validasi materi berisi 9 butir pertanyaan yang terdiri dari aspek materi dan penyajian materi, penilaian angket validasi materi untuk setia pernyataan menggunakan skala likert, setiap penilaian terdiri dari skor 1 sampai 5 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berdasarkan data hasil validasi ahli materi memperoleh skor persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{44}{45} \times 100 \quad P = 97,7\%$$

Berdasarkan uji validasi materi memperoleh skor 97,7% yang berarti media *Mock-up* Persia dikatagorikan (sangat Baik) untuk digunakan, hasil tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Pada pengembangan media *mock-up* Persia (pernapasan manusia), peneliti mengalami beberapa kali perbaikan pada bentuk media dan kemudian melakukan revisi pada media pembelajaran *Mock-up* Persia sebelum dilakukan uji coba pada siswa kelas V SDN Kendalpecabean. Adapaun tampilan media pembelajaran *Mock-up* Persia (pernapasan Manusia) pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan media pembelajaran *Mock-up* Persia sebelum revisi



Gambar 3. Tampilan media pembelajaran *Mock-up* Persia sesudah revisi

Kegiatan uji coba media pembelajaran *Mock-up* Persia dilakukan bertujuan untuk mengetahui Tingkat keefektifan, media pembelajaran *Mock-up* Persia di uji coba pada siswa kelas V SDN Kendalpecabean yang berjumlah 34 siswa. Uji coba dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024, pada tahap uji coba dilakukan proses pembelajaran materi Bagaimana kita hidup dan bertumbuh mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosia (IPAS). Media pembelajaran *Mock-up* Persia dikatakan efektif apabila hasil evaluasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi bagaimana aku hidup dan bertumbuh.

Hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh dari skor *pre-test* dan *posttest* siswa pada materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh pada pembelajaran IPAS. Sebelum melakukan uji coba maka dilakukan uji validitas instrument, uji reliabilitas

dan uji hasil belajar. uji validitas instrument digunakan untuk melihat kevalida dan kesesuaian dengan media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil tes.

Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor dalam tiap pertanyaan. Uji validitas menggunakan uji *Statistic Product and Sevice Solution (SPSS)*, berdasarkan uji korelasi pearson, pertanyaan dianggap valid apabila $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$. $r\text{-tabel}$ menggunakan nilai 0,05, sedangkan nilai *Degree of Freedom (DF)* sejumlah 32 adalah 0,349. Dan apabila nilai $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ maka pertanyaan dianggap tidak valid. Berikut uji validitas yang telah dilakukan.

Tabel 5. Uji validitas instrument

No	Pearson Correlatio	Signifikan	Keterangan
1.	0,362	0,036	Valid
2.	0,489	0,003	Valid
3.	0,522	0,002	Valid
4.	0,497	0,003	Valid
5.	0,547	0,001	Valid
6.	0,449	0,008	Valid
7.	0,476	0,004	Valid
8.	0,562	0,001	Valid
9.	0,497	0,003	Valid
10.	0,379	0,027	Valid
11.	0,409	0,016	Valid
12.	0,472	0,005	Valid
13.	0,412	0,015	Valid
14.	0,364	0,034	Valid
15.	0,429	0,011	Valid
16.	0,358	0,038	Valid
17.	0,552	0,001	Valid
18.	0,635	0,000	Valid
19.	0,536	0,001	Valid
20.	0,432	0,011	Valid

Berdasarkan pada Tabel 2.2 dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi skor pada tiap pernyataan lebih dari 0,349 hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dikatakan valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Statistic Cronbach's Alpha*. Hasil dari *Statistic Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa semua pertanyaan

dikatakan reliabel atau tidak. Adapun kriteria nilai dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria reliabilitas soal

Nilai Kolerasi (r)	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Hasil dari uji reliabilitas instrument siswa kelas V SDN Kendalpecabean dengan menggunakan *Statistic Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
0,702	20

Berdasarkan tabel 2.4 dapat dianalisis bahwa nilai uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah 0,702 hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dikategorikan (tinggi) dan dapat dikategorikan menghasilkan instrument yang reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hasil belajar dengan menggunakan media *Mock-up* Persia yang menggunakan tes *Pretest* dan *Posttest*. Bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah menggunakan media pembelajaran, hasil belajar dapat diketahui setelah melakukan penilaian dan pengukuran. Berdasarkan data *Pretest* dan *Posttest* yang sudah diperoleh sebelum dan sesudah uji coba media, maka data tersebut dianalisis menggunakan rumus *n-gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Berikut nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas V:

Tabel 7. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Nilai Siswa	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	ANF	45	98
2.	AF A	30	65
3.	AVA	30	65
4.	ANA	21	76

5.	AF	28	79
6.	BT	45	78
7.	BAA	26	86
8.	BA	32	86
9.	CT	37	84
10.	CZ	37	75
11.	CA	43	89
12.	ER	33	86
13.	FD	42	96
14.	HF	34	81
15.	IA	14	79
16.	JP	33	86
17.	JS	29	82
18.	RS	42	77
19.	KA	37	82
20.	LW	40	83
21.	MF	25	50
22.	MI	26	86
23.	MW	31	90
24.	MA	40	82
25.	MD	17	50
26.	MF	29	81
27.	MFR	20	80
28.	MA	28	75
29.	RO	18	89
30.	SN	25	87
31.	SF	36	91
32.	UA	31	65
33.	ZM	33	84
34.	AZZ	34	84
	Rata-rata	31,50	80.2

Hasil dari uji *n-gain* score dengan menggunakan uji *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	34	14	45	31.50	8.016
Posttest	34	50	98	80.21	10.756
Ngain_score	34	0	1	.71	.143
Ngain_kali_100	34	33	96	71.44	14.296
Valid N (listwise)	34				

Gambar 4. Analisis hasil belajar

Gambar 4. Hasil belajar menggunakan *n-gain* score

Berdasarkan nilai hasil belajar diatas dapat disimpulkan, bahwa nilai siswa terdapat

peningkatan hasil belajar pada siswa kelas V setelah menggunakan media pembelajaran *Mock-up* Persia. Nilai rata-rata *Pretest* yang didapat adalah 31,50 dan nilai rata-rata *Posttest* adalah 80,21. Sedangkan nilai *n-gain* score yang didapat sebesar 0,71 dengan kriteria tersebut. Peningkatan hasil belajar siswa dikategorikan (tinggi). Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Mock-up* Persia (Pernapasan Manusia) sangat efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh siswa kelas V.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Mock-up* persia yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Kendalpecebean dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Mock-up* persia pada mata pelajaran IPAS materi bagaimana aku hidup dan bertumbuh, berdasarkan validasi media dan materi, media pembelajaran *Mock-up* persia dikatakan (sangat valid) dengan skor yang diperoleh sebesar 94%. Sedangkan validasi materi skor yang diperoleh sebesar 97,7% dikategorikan (sangat baik) untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil validitas test dan reliabilitas. Setelah dilakukan uji coba pada siswa kelas V SDN Kendalpecebean terdapat peningkatan hasil belajar skor yang diperoleh nilai rata-rata *Pretest* yang didapat adalah 31,50 dan nilai rata-rata *Posttest* adalah 80,21. Sedangkan nilai *n gain* score adalah 0,71 jadi dapat dikategorikan (tinggi). Media pembelajaran *Mock-up* Persia dikatakan sangat layak digunakan dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi bagaimana aku hidup dan bertumbuh siswa kelas V SDN Kendalpecebean.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap agar guru dapat menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *Mock-up* Persia (Pernapasan manusia) yang bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa memahami materi pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani, Elyta. 2023. "JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN LECTORA INSPIRE PADA PEMBELAJARAN IPAS DI." (3):506–15.
- Dewi, Galuh Kartika, and Fida Mega Nur Wibowo, SatrioHidayati. 2022. "Pengembangan Media Bingo Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Pamotan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(3):2308–14. doi: 10.58258/jime.v8i3.3721.
- Dr. Sumardi, S. Hum. 2020. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish, 2020.
- Fazilla, Sarah. 2023. "PENGARUH MEDIA MOCK UP TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI IPA DI SDN 9 ACEH UTARA." 4(1):57–69.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. 2021. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (March):1–16.
- Novita, Erliana, Ilmawati Fahmi Imron, and Endang Sri Mujiwati. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Moker (Mockup Materi Sumber Daya Alam) Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(1):76–81. doi: 10.54259/diajar.v2i1.1326.
- Nur Hasana. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Mock up Pada Materi Ekosistem Kelas V SDN 2 Sembulu 1 Kecamatan Danau Sembuluh." *Institusi agama Islam Palangka Raya*.
- Nurrita. 2018. "Kata Kunci: Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03:171–87.
- Permata, Gita, and Puspita Hapsari. 2021. "Jurnal Basicedu." 5(4):2384–94.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6(4):6313–19. doi:

10.31004/basicedu.v6i4.3237.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: alfabeta, cv.

Syawaluddin, Ahmad, Andi Makkasau, and Ina Fitriyani Jamal. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 197 Sapolohe Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3(3):294. doi: 10.26858/jkp.v3i3.10236.

Wibowo, Satrio, Fitriyah, Rohmatul, and Rosyidah Octavia. 2019. "PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR Rohmatul." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(1):1-9.

